**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal paling mendasar yang diperlukan bagi setiap manusia. Sebagaimana pendapat Zahra Idris bahwa pendidikan merupakan serangkaian interaksi yang bertujuan antar manusia dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan perkembangan potensi anak secara maksimal agar menjadi manusia dewasa.[[1]](#footnote-1) Melalui pendidikan, seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan itu sendiri adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran. Belajar dan mengajar adalah dua aktivitas yang hampir tidak bisa dipisahkan antara satu dari yang lainnya, terutama dalam prakteknya di Sekolah. Proses belajar mengajar adalah inti dari sebuah pendidikan, dimana guru sebagai pemeran utama dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, kompetensi seorang guru dituntut agar dapat mengorganisasi dan membawa anak didik untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Pendidikan yang baik, sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat modern dewasa ini dan sifatnya yang selalu menantang, mengharuskan adanya pendidik yang professional.[[2]](#footnote-2) Pendidik yang professional adalah seorang guru yang memiliki kompetensi di bidangnya. Keberhasilan siswa akan sangat bergantung kepada kompetensi guru serta metode dan strategi yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap akan memulai pembelajaran guru haruslah merencanakan hal apa saja yang mesti dipersiapkan untuk proses pembelajaran.

Konsep pembelajaran efektif dalam pembelajaran itu sendiri yaitu, guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, keterampilan menilai hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran.[[3]](#footnote-3) Untuk memenuhi hal tersebut guru dituntut mampu mengolah proses belajar mengajar sebaik mungkin yang bisa memberikan rangsangan kepada siswa agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa itu sendiri.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila hasil belajar dan aktivitas belajar siswa yang belajar dengan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada tingkat ketuntasan tertentu.[[4]](#footnote-4)

Dimana mengajar secara efektif sangat bergantung dalam pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar itu sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya konsep dalam merencanakan serta menerapkan metode dan strategi apa saja yang harus diterapkan agar suasana kelas menjadi fokus dan menarik bagi peserta didik. Untuk membantu proses efektivitas pembelajaran agar berjalan dengan baik, ada beberapa macam metode pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Think Pair and Share*.

*Think Pair and Share* merupakan suatu metode sederhana dengan keuntungan yang besar. Dimana metode *Think Pair and Share* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta siswa bisa saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu, metode *Think Pair and Share* juga dapat memperbaiki rasa percaya diri kepada siswa dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi di dalam kelas. Metode *Think Pair and Share* ini memiliki tiga tahapan, dimana yang *pertama* melalui proses *thinking* (berpikir) siswa diajak untuk merespon, berpikir dan mencari jawaban atas masalah yang diberikan oleh guru, tahapan yang *kedua* yaitu *pairing* (berpasangan) siswa diajak untuk bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok kecil untuk bersama-sama menemukan jawaban atas masalah tersebut. Tahapan *ketiga* yaitu *sharing* (berbagi), siswa diajak agar mampu membagi hasil diskusi kepada temannya dalam satu kelas atau kelompok lainnya.[[5]](#footnote-5) Jadi melalui metode *Think Pair and Share* ini, penguasaan isi akademis siswa terhadap materi pelajaran akan meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Yappenda Bekasi, ditemukan bahwa fakta yang terjadi di sekolah tersebut khususnya di kelas VIII selama mengikuti proses pembelajaran siswa relatif pasif dalam proses pembelajaran, tingkat kegairahan belajar dan semangat belajar masih rendah, tidak percaya pada diri sendiri seperti terlihat adanya sifat malu ketika bertanya. Guru masih menggunakan metode klasik yaitu ceramah dengan siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran terlihat seperti monoton tidak adanya variasi dalam proses pembelajaran. Tidak adanya media yang digunakan guru sebagai alat bantu berlangsungnya proses pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Seharusnya pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya.

Solusi yang ditawarkan untuk penelitian ini adalah dengan memberikan penerapan metode *Think Pair and Share.* Metode pembelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Metode *Think Pair and Share* ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi di sekolah tersebut, karena dengan penerapan metode *Think Pair and Share* membuat siswa lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran, dan pembelajaran menjadi menarik dan cocok untuk digunakan dalam pembelajaran agar siswa mau belajar dan memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Metode Think Pair and Share Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Di Kelas VIII SMP Yappenda Bekasi)”***

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran berpusat pada guru.
2. Siswa terlihat pasif selama proses pembelajaran.
3. Siswa terlihat kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.
4. Siswa terlihat kurang percaya pada diri sendiri.
5. Penggunaan metode masih bersifat konvensional.
6. **Batasan Masalah**

 Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada pengkajian Pengaruh Metode *Think Pair and Share* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Yappenda Bekasi materi Iman Kepada Rasul.

1. **Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *Think Pair and Share* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Yappenda Bekasi?
2. Apakah terdapat pengaruh metode *Think Pair and Share* terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Yappenda Bekasi?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode *Think Pair and Share* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Yappenda Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *Think Pair and Share* terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Yappenda Bekasi.
3. **Manfaat Penelitian**

Seperti halnya setiap penelitian suatu karya ilmiah terdapat suatu kegunaan atau manfaat yang harus dicapai dalam suatu penelitian. Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu. Khususnya dibidang pendidikan.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan atau pendapat, kritik dan saran terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan mata pelajaran yang lainnya.

1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab yang diuraikan dalam sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan teori, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis penelitian, yang meliputi landasan teori yang terdiri dari: Metode *Think Pair and Share*, Pengertian Metode Pembelajaran, Pengertian metode *Think Pair and Share*, Tahap-tahap Metode *Think Pair and Share*, Kelebihan dan Kekurangan Metode *Think Pair and Share,* Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode *Think Pair and Share*. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pengertian Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Ciri-ciri Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Fungsi Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Isalm, Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III : Metode Penelitian meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV : Deskripsi Hasil Penelitian meliputi Analisis data hasil penelitian, analisis data tentang efektivitas pembelajaran PAI kelas eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan, analisis data tentang efektivitas pembelajaran PAI kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan, uji normalitas dan homogenitas, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

1. Supardi, dkk. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2011), 3. [↑](#footnote-ref-1)
2. Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), 21. [↑](#footnote-ref-2)
3. Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 210. [↑](#footnote-ref-3)
4. Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Prenadamedia group, 2013), 54. [↑](#footnote-ref-4)
5. Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 201-202. [↑](#footnote-ref-5)